

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor yang sangat berperan penting untuk mempertahankan keberlangsungan usaha. Penerimaan karyawan profesionalitas menjadi salah satu upaya yang tepat untuk menghadapi dan merespon segala tantangan yang berkaitan dengan perubahan lingkungan strategis. Menurut Handoko (2008:69) rekrutmen merupakan proses pencarian dan pemikatan para calon karyawan (pelamar) yang mampu untuk melamar sebagai karyawan. Karyawan yang berkualitas adalah karyawan yang memiliki kemampuan yang tinggi dalam mendukung kesuksesan perusahaan. Rekrutmen yang baik adalah pemilihan karyawan yang dapat meningkatkan produktivitas kerja suatu perusahaan. Rekrutmen dapat dikatakan sebagai proses untuk mendapatkan sejumlah karyawan yang berkualitas untuk menduduki suatu jabatan atau pekerjaan dalam suatu perusahaan.

PT Intiland Development Tbk adalah pengembang properti terkemuka di Indonesia dengan pengalaman lebih dari 40 tahun. Mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia sejak 1991, PT Intiland Development Tbk dikenal sebagai inovator dan penggagas tren di industri properti Indonesia. Sumber daya manusia yang handal dan kompeten merupakan faktor kunci keberhasilan untuk pencapaian visi dan misi PT Intiland Development Tbk. Sejalan dengan visi, misi, dan strategi perusahaan untuk menjadi perusahaan kelas dunia di bidang properti perlu diterapkan upaya yang lebih fokus dalam pengembangan SDM secara konsisten

dan terus menerus. Pada sebagian perusahaan, penerimaan karyawan masih belum dilakukan secara professional. Hal ini terjadi karena tidak ada metode standar yang sistematis untuk menilai kelayakan calon karyawan.

Perlu adanya solusi yang dapat menangani permasalahan tersebut dengan membuat suatu Sistem Pendukung Keputusan (SPK). Sistem pendukung keputusan penerimaan calon karyawan yang dibangun menggunakan metode *Fuzzy Simple Additive Weighting* (FSAW). Metode ini dipilih karena dapat menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif, dalam hal ini alternatif yang dimaksud adalah yang berhak diterima sebagai calon karyawan berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan. Berdasarkan hasil pengujian, sistem yang dibangun dapat mempermudah dan mempercepat proses penyeleksian penerimaan calon karyawan dan membantu manager divisi HRD dalam penentuan keputusan untuk penerimaan calon karyawan pada PT Intiland Development Tbk.

Bahrin Dahlan (2016) Dalam praktek seleksi penerimaan tenaga kontrak pada kantor satuan polisi Pamong Praja dimana profesional dalam penerimaan karyawan baru sangat diperlukan. Masalah administrasi yang bersifat manual mengakibatkan kurang efisiennya kegiatan seleksi Tenaga Kontrak. Untuk mendukung keakuratan data yang diolah oleh sebuah sistem maka diperlukan sebuah metode yang dapat membantu pihak kantor dalam pengambil keputusan seleksi tenaga kontrak, sehingga dapat lebih efisien dalam pelaksanaannya. Ada beberapa model yang dapat digunakan untuk membangun sebuah sistem pendukung keputusan salah satunya adalah *Fuzzy Multiple Attribute Decision Making* (FMADM). Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah *fuzzy SAW*, metode ini juga sering dikenal dengan istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode *fuzzy SAW* adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif dari semua atribut. Berdasarkan hasil penelitian Sistem Pendukung Keputusan yang sudah dibuat dapat membantu pihak pengambil keputusan dalam menentukan alternatif terbaik yaitu tenaga kontrak yang tepat.

Mengingat sangat pentingnya proses rekrutmen dan seleksi bagi perusahaan, diharapkan dengan adanya proses rekrutmen dan seleksi yang baik dan efektif akan berdampak pada perkembangan perusahaan kedepannya untuk memperoleh sumber daya yang berkualitas di PT Intiland Development Tbk. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul : **“SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENERIMAAN KARYAWAN MENGGUNAKAN METODE *FUZZY SAW* PADA PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka penulis mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penulisan sebagai berikut :

1. Bagaimana cara yang dilakukan dalam menentukan keputusan penerimaan karyawan dengan metode *Fuzzy Simple Additive Weighting (FSAW)*?
2. Apa saja kriteria yang ditetapkan dalam sistem pendukung keputusan dalam menentukan keputusan penerimaan karyawan?
3. Bagaimana merancang sistem pendukung keputusan dalam menentukan keputusan penerimaan karyawan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan?

1.3. Maksud dan Tujuan

Dalam hal ini penulis mengemukakan maksud dari penyusunan skripsi sebagai berikut:

1. Sistem pendukung keputusan ini menentukan kelayakan penerimaan karyawan pada perusahaan.

2. Kriteria-kriteria yang menjadi prioritas dalam menentukan penerimaan karyawan yaitu Psikotes, Interview, Pendidikan, IPK, Pengalaman Kerja.
3. Metode yang digunakan adalah *Fuzzy Simple Additive Weighting* (FSAW).
4. Pembahasan ini dilakukan hanya untuk membahas penerimaan calon karyawan berkualitas pada perusahaan.
5. Untuk memperbaiki pengolahan data penerimaan calon karyawan agar menjadi sebuah pertimbangan yang valid dan lebih efisien.

Sedangkan tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Strata Satu (S1) untuk Program Studi Sistem Informasi di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri (STMIK NUSA MANDIRI).

1.4. Metode Penelitian

Untuk membuat penulisan skripsi ini, penulis membangun suatu model pengambilan keputusan dengan menggunakan metode *Fuzzy Simple Additive Weighting* (FSAW) untuk menentukan penerimaan calon karyawan berdasarkan bobot dan kriteria yang sudah ditentukan. Data tersebut diperoleh dari:

1. Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung ke tempat objek penelitian di PT Intiland Development Tbk untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan untuk mengetahui bagaimana penentuan keputusan penerimaan karyawan di perusahaan.

2. Wawancara

Penulis melakukan tanya jawab kepada bagian HRD PT Intiland Development Tbk dan juga tanya jawab kepada pimpinan di PT Intiland Development Tbk untuk mendapatkan data yang akurat.

3. Studi Pustaka

Dalam metode ini penulis mendapat bahan penulisan dari membaca buku-buku tentang penelitian ilmiah dan cara mengaplikasikan dan menggunakan metode yang akan digunakan oleh penulis.

1.5. Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini sebagai bahan pertimbangan penulis mengambil beberapa kriteria dalam menentukan penerimaan karyawan yang berkualitas yaitu: Psikotes, Interview, Pendidikan, IPK, Pengalaman Kerja. Hal ini dapat memungkinkan sistem penerimaan memberikan ranking sesuai dengan kualitas masing-masing karyawan. Dengan perhitungan metode *fuzzy SAW* diharapkan dapat mempermudah pengambilan keputusan dalam penerimaan karyawan.

1.6. Hipotesis

- H_0 : Apakah dengan Metode *Fuzzy Simple Additive Weighting* (FSAW) dapat mempermudah dalam menentukan penerimaan karyawan pada perusahaan?
- H_1 : Apakah dengan Metode *Fuzzy Simple Additive Weighting* (FSAW) mendapatkan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan dalam penerapannya?